

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar

Community Service through Tutoring Activities

Rusi Rusmiati Aliyyah^{1a}, Parda Silvia Pratama², Rahma Kartika³, Ujang Ahmad Fahrudin⁴, Shidqie Kurnia Syandi⁵, Adinda Salma Aqilah⁶, Siti Jenab⁷, Torusma Sihombing⁸, Siti Mulyanah⁹, Tsania Mahmudah Millenia¹⁰

^{1a}Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720,
e-mail: ^arusi.rusmiati@unida.ac.id

^{2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
16720

(Diterima: 06-01-2024; Ditelaah: 15-02-2024; Disetujui: 30-04-2024)

Abstrak

Bimbingan belajar memegang peranan penting dalam meningkatkan pembelajaran anak, karena tidak hanya diperoleh di sekolah, pembelajaran di luar sekolah mempunyai dampak yang sangat besar dan mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam belajar. Tujuan dari kegiatan bimbingan belajar ini adalah untuk membantu mengoptimalkan kemampuan siswa dan memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pelaksanaan bimbingan belajar. Bimbingan belajar yang dilaksanakan diikuti oleh 20 anak yang terdiri dari berbagai jenjang pendidikan mulai TK, SD/MI dan SMP/MTS. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar ini dapat membantu menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Penyelenggaraan bimbingan belajar memberikan manfaat yang cukup positif bagi siswa di Desa Ciadeg. Dengan adanya bimbingan belajar ini mereka dapat memperluas pemahaman dan informasi yang belum atau baru mereka peroleh serta menambah waktu belajar anak selain di sekolah.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Bimbingan Belajar, Desa Ciadeg

Abstract

Tutoring plays an important role in improving children's learning, because it is not only obtained at school, learning outside of school has a huge impact and affects students' interest and motivation in learning. The purpose of this tutoring activity is to help optimize students' abilities and solve the difficulties faced by students. The method used in this paper is through community service activities, namely the implementation of tutoring. The tutoring that was carried out was attended by 20 children consisting of various levels of education starting from kindergarten, elementary / MI and junior / high school. The results of this tutoring activity can help solve the difficulties faced by students. The implementation of tutoring provides quite positive benefits for students in Ciadeg Village. With this tutoring, they can expand their understanding and information that they have not or have just obtained and increase their learning time other than at school.

Keywords: Tutoring, Ciadeg Village, Community Service

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk membangun kapasitas intelektual dan karakter generasi muda agar menjadi lebih baik. sebagian besar pelaksanaan kegiatan pendidikan telah dilakukan di sekolah formal. Bagaimanapun, pelatihan sekolah formal pada umumnya tidak berjalan sesuai keinginan dan memberikan hasil yang maksimal. Ada beberapa anak muda yang terkadang mengalami keterbatasan dan kesulitan dalam belajar. Misalnya terhambatnya prestasi dan tidak adanya motivasi belajar. Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang belum menunjukkan hasil prestasi yang maksimal dan kurangnya motivasi untuk berkonsentrasi serta kecenderungan anak untuk menghabiskan waktu bermain dibandingkan berpikir.

Dalam perkembangan dunia, pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk budaya Indonesia yang baru. Untuk memahami hal ini, kita memang menginginkan beberapa bagian penting, antara lain: kebutuhan untuk tetap mendominasi keadaan saat ini, kebutuhan untuk memberi, kebutuhan untuk melepaskan diri dari berbagai kondisi yang menghalangi realisasi seseorang (Aliyyah et al., 2021, 2023). Pada prinsipnya, setiap siswa memiliki hak istimewa untuk mendapatkan kesempatan berharga untuk mencapai pendidikan akademik yang baik. Namun pada kenyataannya, setiap siswa mempunyai perbedaan yang berbeda-beda, baik dari segi kemampuan akademik, kemampuan, minat, kemauan, perhatian, dukungan, landasan keluarga, sudut pandang dan kecenderungan belajar yang kadang-kadang sangat mencolok antara satu siswa dengan siswa lainnya (Prasetya et al., 2019). Kondisi yang terjadi menurut masyarakat secara keseluruhan adalah setiap generasi muda yang bersekolah di sekolah yang layak dapat lulus dan mendapat nilai terbaik, dengan tujuan agar mereka dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Semua guru mengambil upaya berbeda untuk membangun bagaimana mereka dapat menguasai pembelajaran pada anak-anak yang belajar di sekolah. Pendidikan formal saja dianggap kurang untuk memperbaiki bagaimana siswa dapat memahami pembelajaran, sehingga banyak yang mengambil pendidikan non formal salah satunya melalui pendampingan bimbingan belajar selain berkonsentrasi pada jam belajar di sekolah. Hal ini nampaknya menunjukkan bahwa pengajaran konvensional tidak cukup sebagai sarana untuk merencanakan siswa menghadapi berbagai jenis tes seperti tes ujian (Prabowo et al., 2015).

Bimbingan belajar merupakan pilihan untuk meningkatkan, memperbaiki, serta meningkatkan kualitas pendidikan. Pada dasarnya, motivasi dibalik kegiatan bimbingan belajar untuk mendorong serta membantu siswa agar kemampuan akademiknya berkembang, memudahkan siswa memahami materi, meningkatkan prestasi mereka, dan membantu mereka mencapai tujuannya. Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bimbingan belajar adalah kegiatan yang memberikan bantuan atau pertolongan yang berarti kepada orang lain oleh seorang pendidik yang ahli dalam bidangnya, bidangnya untuk mengambil keputusan, perubahan, atau menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

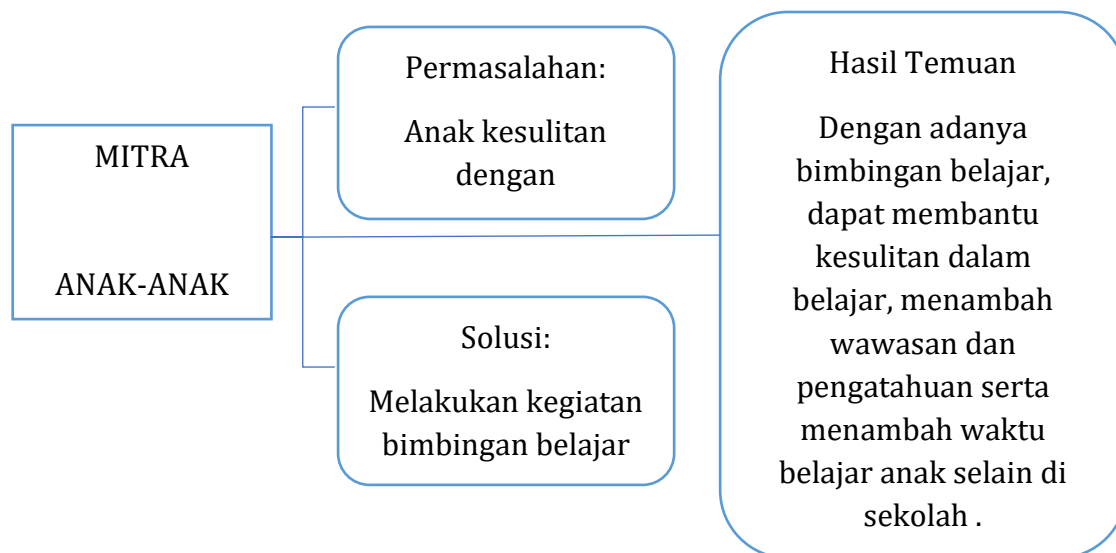
Bimbingan belajar dipandang sebagai kemampuan untuk meningkatkan minat, inspirasi/motivasi dan prestasi siswa sekaligus memberikan bantuan belajar. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan belajar di sekolah karena menunjukkan seberapa baik siswa secara keseluruhan di sekolah. Hal ini penting untuk lebih mengembangkan prestasi belajar karena merupakan indikasi prestasi akademik siswa. Dengan bimbingan belajar akan membantu mengarahkan siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya. Melihat keadaan tersebut, mahasiswa Universitas Djuanda Bogor memutuskan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan belajar. Diharapkan dengan diadakannya program ini, anak-anak di Desa Ciadeg akan semakin semangat belajar. Selain itu juga menjadi sarana penghubung bagi sekolah untuk kemajuan akademis siswanya.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Desa Ciadeg Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dengan cara melakukan promosi kepada anak-anak di Desa Ciadeg. Bimbingan belajar yang dilaksanakan diikuti oleh sekitar 20 anak yang terdiri dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari TK, SD/MI dan SMP/MTS.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah melalui kegiatan latihan pengabdian kepada masyarakat, khususnya pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar. Pendampingan bimbingan belajar di Desa Ciadeg ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan anak-anak di Desa Ciadeg, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor. Hal utama yang dilakukan mahasiswa adalah mengidentifikasi anak-anak di Desa Ciadeg dalam hal gaya belajar. Proses identifikasi sangat penting untuk memulai fase terpenting dalam memulai sistem pendampingan bimbingan belajar, kemudian dilakukan sistem pendampingan dengan menggunakan metode-metode yang berbeda. Tugas setiap mahasiswa dalam pendampingan bimbingan belajar tetap sama yaitu melakukan pendampingan mengajar terhadap anak. Meski demikian, mahasiswa sudah diarahkan mengenai model pembelajaran yang akan diterapkan.

Fasilitas yang digunakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar adalah posko, papan tulis, alat tulis dan buku pelajaran siswa. Pelaksanaan bantuan pendampingan ini berlangsung selama satu bulan, setiap hari Minggu pukul 13.30-15.00 WIB. Kegiatan bimbingan belajar mencakup belajar membaca, membantu tugas-tugas sekolah, penguasaan materi, dan mempelajari materi baru. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini terbagi menjadi 4 tahap, yakni (1) permotivasi agar membangkitkan semangat siswa dalam belajar melalui motivasi dan inspirasi berdasarkan pada orientasi materi dan motivasi tentang kehidupan sebagai cerita yang membangkitkan semangat, (2) penjelasan materi, (3) tanya jawab, (4) permainan.



Gambar 1. Proses Pengabdian

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat sebagai upaya melaksanakan kegiatan KKN. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, pengalaman, informasi dan pengetahuan kepada anak-anak di Desa Ciadeg. Hasil dari pengabdian ini adalah membantu siswa melalui pendampingan belajar yang dilakukan di Desa Ciadeg. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini menggunakan 4 tahap, yakni (1) permotivasi agar membangkitkan semangat siswa dalam belajar melalui motivasi dan inspirasi berdasarkan pada orientasi materi dan motivasi tentang kehidupan sebagai cerita yang membangkitkan semangat, (2) penjelasan materi, (3) tanya jawab, (4) permainan.

Tahapan motivasi/inspirasi, pada tahap ini terbagi menjadi dua tahapan motivasi, yaitu motivasi saat memberikan materi dan motivasi tentang kehidupan sebagai cerita yang membangkitkan semangat. Motivasi materi dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung seperti memberikan semangat belajar. Hal tersebut akan mendorong siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Motivasi kehidupan muncul sebagai kisah-kisah yang bermanfaat, baik pengalaman pribadi maupun orang lain, seperti pengalaman mendapat juara, mengikuti perlombaan, Dengan ini akan mendorong siswa termotivasi dalam bidang pendidikan dan ingin melanjutkan pendidikannya.

Tahapan penjelasan materi. Materi yang diberikan disusun berdasarkan jenjang pendidikan di TK, SD/MI dan SMP/MTS. Pada tahap ceramah ini, mahasiswa berperan sebagai penyedia/pemberi materi dan siswa mendengarkan dengan cermat dan mencatat hal-hal penting dengan menggunakan bantuan tampilan seperti media, gambar, benda, dan lain sebagainya.

Tahap tanya jawab dilakukan agar dapat mengembangkan keaktifan belajar dan berpikir siswa, dan dapat mengembangkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok bahasan yang dipelajari.

Tahapan permainan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menghadapi soal-soal yang telah disediakan. Tahapan permainan ini berupa soal-soal yang telah dibuat oleh mahasiswa dengan media pembelajaran berupa *wordwall* yang didalamnya dilengkapi dengan permainan seperti kuis interaktif, memasang pasangan, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, kotak misteri dan banyak fitur lainnya sehingga memiliki ketertarikan siswa untuk bermain sambil belajar.

Desa Ciadeg merupakan Desa dengan wilayah yang sangat luas dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Cigombong. Dari segi pendidikan, masyarakat desa Ciadeg adalah orang-orang yang paham akan pendidikan anak-anaknya, para orang tua berupaya keras memberikan fasilitas pendidikan yang memadai untuk anak-anaknya. Ketika sekolah libur anak-anak di Desa Ciadeg menghabiskan waktu libur mereka dengan bermain gadget dibanding untuk belajar. Imbasnya semangat belajar pun selalu menurun dan anak sering merasa kesulitan dengan pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Hal ini membuat mahasiswa KKN Universitas Djuanda Bogor menjadi tergerak untuk membuat program pendampingan bimbingan belajar bagi anak-anak di Desa Ciadeg.



Gambar 2. Promosi program kerja

Gambar 1 menunjukkan kegiatan promosi program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Djuanda Bogor di posko KKN, kegiatan ini mengundang sebagian anak yang ada di Desa Ciadeg. Pada kegiatan promosi ini mahasiswa melakukan perkenalan sekaligus menanyakan kesiapan mereka untuk mengikuti bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Djuanda meliputi belajar membaca, membantu tugas-tugas sekolah, penguasaan materi, dan mempelajari materi baru.



Gambar 3. Kegiatan bimbingan belajar

Gambar 2 merupakan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa diikuti oleh sekitar 20 orang anak dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari TK, SD/MI dan SMP/MTS. Kegiatan ini dilaksanakan selama sebulan dan dilaksanakan setiap hari minggu pada pukul 13:30 sampai pukul 15:00. Adapun bentuk kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan setiap hari minggu adalah dengan cara pendampingan belajar. Selama pendampingan bimbingan belajar setiap mahasiswa memegang kelas dan materi yang diberikan sesuai jenjang sekolah, seperti anak TK belajar mengenal huruf, belajar membaca dengan media buku bacalah, sedangkan untuk anak SD dan SMP mengajar dengan menyesuaikan kebutuhan mereka, ketika mereka belum menguasai materi yang sudah diajarkan di sekolah, mahasiswa membantu dengan mengajarkan kembali materi tersebut, ketika mereka memiliki tugas sekolah yang tidak dipahami mahasiswa membantu dalam mengerjakan tugas sekolah tersebut, begitupula dalam mengajarkan materi baru yang belum mereka pelajari sebelumnya di sekolah.

Pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan cara yang paling umum dilakukan dalam memberikan bantuan kepada orang lain oleh seorang pendampingan yang memiliki keahlian dibidangnya (Rosaria & Novika, 2018). Salah satu manfaat bimbingan belajar adalah membantu generasi muda dalam memahami materi, membuat anak terus maju dengan semangat, membuat waktu anak dapat efektif terus-menerus, dan membuat pelajaran menjadi lebih bermakna (Jannah, 2021).

Perkembangan belajar siswa pada keadaan normal menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar mereka. Dampak dari peningkatan ini terlihat jelas dari sudut pandang siswa. Kebanyakan siswa menunjukkan keinginan yang kuat untuk terus belajar, terus meraih kesuksesan, dan mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Beberapa siswa menunjukkan keinginan untuk menjadi TNI, Guru, Dokter dan Pengusaha. Dilihat dari dampak persepsinya, terlihat siswa antusias mengikuti bimbingan belajar, siswa terlihat lebih semangat ketika belajar bersama.

Bimbingan belajar adalah kegiatan pendidikan non-formal. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang tujuannya untuk mengganti, menambah, dan

melengkapi pendidikan formal yang dilaksanakan secara berjenjang dan terorganisir (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dengan mendapatkan pendidikan di luar sekolah, setiap individu dapat memperoleh informasi dan pengalaman baru yang berguna untuk perkembangan dirinya.

Bimbingan belajar adalah cara memberikan bantuan kepada seseorang secara terus-menerus oleh seorang profesional, sehingga seseorang tersebut menjadi individu yang mandiri (El Fiah & Purbaya, 2017). Bimbingan belajar adalah tindakan pengarahan yang diberikan kepada setiap orang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya dalam pengalaman pendidikan, sehingga setelah melakukan latihan pembelajaran dapat mencapai hasil yang ideal sesuai dengan keinginannya (Putu et al., 2014).

KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Ciadeg, bahwa kegiatan belajar mengajar dapat membantu memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, Dampak dari peningkatan ini terlihat jelas dari sudut pandang siswa. Kebanyakan siswa menunjukkan keinginan yang kuat untuk terus belajar, terus meraih kesuksesan, dan mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Implementasi bimbingan belajar memberikan manfaat positif yang cukup bagi asiswa di Desa Ciadeg. Dengan adanya bimbingan belajar ini, mereka dapat memperluas pemahaman dan informasi yang belum atau baru saja mereka peroleh dan juga menambah waktu belajar anak-anak mereka setelah lepas dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Prasetyo, T., Brawijaya, A., Firdaus, S., & Futri, A. (2023). Pendampingan Bimbingan Belajar bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibogo Rusi. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.37640/japd.v3i1.1544>
- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>
- K, N., & Jannah, M. (2021). Penerapan Bimbingan Belajar Sekaligus Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak-Anak Di Desa Sukosari. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v2i1.6723>
- Prabowo, S. A., Ardhi, M. W., & Widiyanto, J. (2015). Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun. *Jurnal Lppm*, 1–5.
- Prasetya, I., Ulina, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di

Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>

Putu, N., Nonik, S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 Sma Negeri 1 Sukasada. *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 2014. file:///C:/Users/hp/Documents/New folder (2)/246686-penerapan-layanan-bimbingan-belajar-untu-5d08d46e.pdf

Rosaria, D., & Novika, H. (2018). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31Handil Bhakti. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 2(2), 13–19. <https://doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>